

JADWAL EMISI SEMESTARA	
Perkiraan Penawaran Awal	: 29 Oktober – 09 November 2012
Perkiraan Tanggal Penjualan	: 30 November 2012
Perkiraan Tanggal Efektif	: 23 November 2012
Perkiraan Tanggal Distribusi Secara Elektronik (Tanggung Emisi)	: 05 Desember 2012
Perkiraan Masa Penawaran Umum	: 07, 26 dan 29 November 2012
Perkiraan Tanggal Penclatan pada Bursa Efek Indonesia	: 05 Desember 2012

PENAWARAN UMUM

OLIGASI
NAMA OLIGASI
 Nama Oligasi yang ditawarkan melalui Penawaran Umum ini adalah Oligasi Bank Saudara II Tahun 2012 Dengan Tingkat Bunga Tetap.

JEMIS OLIGASI
 Oligasi diterbitkan tanpa warkat keucali Sertifikat Jumbo Oligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti hutang untuk kepentingan Pemegang Oligasi melalui Pemegang Rekening. Bukti kepemilikan Oligasi bagi Pemegang Oligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh Pemegang Rekening dan diterbitkan dengan memperhatikan ketentuan dalam Perjanjian Perwalimamanan Oligasi yang ditandatangani Pemegang Oligasi dan Pemegang Rekening. Konfirmasi Tertulis tersebut tidak dapat dilakukan atau dipertanggungjawabkan.

JUMLAH POKOK OLIGASI
 Oligasi ini diterbitkan dengan jumlah Pokok Oligasi sebanyak-banyaknya sebesar Rp 100.000.000.000,00 (seratus miliar Rupiah) dengan Status Pemindahtoran Oligasi adalah sebesar Rp1,00 (satu Rupiah) dan nilai nominalnya adalah Rp100.000.000,00 (seratus miliar Rupiah) yang diterbitkan dengan jumlah Pokok Oligasi. Pemesanan pembelian Oligasi harus dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya Rp 5.000.000,00 (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.

JANGKA WAKTU DAN JUMLAH TEMPO
 Oligasi berjangka waktu 5 (lima) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 04 Desember 2017.

BUNGA OLIGASI
 Bunga Oligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak Tanggal Emisi, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing Bunga Oligasi. Pembayaran Bunga Oligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 04 Maret 2013, sedangkan pembayaran Bunga Oligasi terakhir sekaligus jatuh tempo Oligasi adalah pada tanggal 04 Desember 2017. Pembayaran Bunga Oligasi dilakukan dengan cara penyetoran langsung ke rekening bank Pemegang Oligasi melalui Pemegang Rekening Oligasi pada Tanggal Pembayaran Bunga Oligasi yang bersangkutan berdasarkan Daftar Pemegang Rekening Oligasi. Bunga Oligasi merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah Hari Kalender yang lewat dengan perhitungan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) hari dan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) hari.

HARGA PENAWARAN
 100% (seratus persen) dari nilai nominal Oligasi.

JAMINAN
 Oligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah dan belum barang yang akan ada di kemudian hari menurut jaminan dari Pemegang Oligasi ini sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata yang berlaku di Indonesia.

PEMBELIAN KEMBALI OLIGASI (BUY BACK)
 Satu tahun setelah Tanggal Penjualan, Perseroan dapat melakukan pembelian kembali (buy back) untuk sebagian atau seluruh Oligasi sebelum Tanggal Pelunasan Pokok Oligasi. Perseroan mempunyai hak untuk melaksanakan pembelian kembali (buyback) tersebut untuk dipergunakan sebagai pelunasan Oligasi dengan ketentuan yang ditetapkan dalam Perjanjian Perwalimamanan Oligasi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Keterangan lebih lanjut dapat dilihat dalam Bab XVII Prospektus mengenai Keterangan Tentang Oligasi.

PENYISIHAN DANA (SINKING FUND)
 Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana pelunasan Pokok Oligasi dengan perlambatan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil Penawaran Umum ini sesuai dengan tujuan rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum.

HASIL PEMERINGKATAN
 Untuk memenuhi ketentuan Peraturan Bapepom dan LK No. IX.C.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepom Nomor: KEP-42/PM/2000 tanggal 27 Oktober 2000 tentang Pedoman Mengenal Bentuk dan Isi Perjanjian Pendaftaran dalam Rangka Penawaran Umum dan Peraturan Bapepom dan LK No. IX.C.11 Lampiran Keputusan Ketua Bapepom dan LK No. KEP-135/EL/2006 tanggal 14 Desember 2006 tentang Pemeringkatan atas Efek Bersifat Utang, Perseroan telah melakukan pemeringkatan atas Oligasi yang dilaksanakan oleh Pefindo. Berdasarkan Surat Perintah No. 1402/PEF-Dir/VI/2012 tanggal 27 Agustus 2012 hasil pemeringkatan atas Oligasi Saudara adalah:

idBBB+ (Triple B Plus)	
Pefindo menetapkan peringkat idBBB+ (Triple B Plus) pada rencana emisi Oligasi Perseroan yang berjumlah sebanyak-banyaknya sebesar Rp 100.000.000,00 (seratus miliar Rupiah) untuk periode 27 Agustus 2012 sampai dengan 1 Agustus 2013. Peringkat tersebut diberikan berdasarkan data dan informasi dari Perseroan serta laporan keuangan audit Perseroan per 31 Desember 2011.	

TATA CARA PELUNASAN PINJAMAN POKOK DAN PEMBAYARAN BUNGA OLIGASI
 Pelunasan Pokok dan pembayaran Bunga Oligasi akan dilakukan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan berdasarkan Pemegang Oligasi sebagai pembeli Oligasi yang menerima Oligasi sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Agen Pembayaran kepada Pemegang Oligasi melalui Pemegang Rekening di KSEI sesuai dengan jadwal waktu pembayaran masing-masing sebagaimana ditentukan dalam Perjanjian Perwalimamanan Oligasi. Apabila tanggal pembayaran jatuh bukan pada Hari Bursa, maka pembayaran akan dibayarkan pada Hari Bursa berikutnya.

WALI AMANAT
 Sesuai dengan Perjanjian Perwalimamanan Oligasi, Perseroan telah menunjuk PT Bank Permata Tbk untuk bertindak sebagai Wali Amanat dalam rangka Penawaran Umum ini yang beralamat di Permata Bank Tower 1 Lantai 14, Jalan Jend. Sudirman Kav. 27, Jakarta 12920, Indonesia.

HAK SENIORITAS ATAS UTANG
 Hak Pemegang Oligasi adalah Paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditor Emiten lainnya baik yang ada sekarang maupun dikemudian hari, kecuali hak kreditor Emiten yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Emiten baik yang ada dan/atau maupun yang akan ada di kemudian hari.

TAMBAHAN HUTANG YANG DAPAT DIUBIUT PERSEORAN PADA MASA AKAN DATANG
 Perseroan tidak akan melakukan pengurangan oligasi atau instrumen utang lain yang sejenis yang mempunyai hak tangg yang lebih tinggi yang pembayarannya dihalukan dari Oligasi tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat.

- HAK-HAK PEMEGANG OLIGASI**
- Menerima pelunasan Pokok Oligasi dan/atau pembayaran Bunga Oligasi dari Perseroan yang dibayarkan melalui KSEI sebagai Agen Pembayaran pada Tanggal Pembayaran Pokok Oligasi dan/atau Tanggal Pembayaran Bunga Oligasi yang bersangkutan. Pokok Oligasi harus dilunasi dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Oligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Oligasi.
 - Belai terdapat kesalahan dalam jumlah Pokok Oligasi dan/atau pembayaran Bunga Oligasi, Pemegang Oligasi berhak untuk menerima pembayaran Denda. Denda yang dibayarkan oleh Perseroan yang merupakan hak Pemegang Oligasi akan dibayarkan kepada Pemegang Oligasi secara proporsional berdasarkan besarnya Oligasi yang dimilikinya sesuai dengan ketentuan Perjanjian Agen Pembayaran Oligasi.
 - Pemegang Oligasi baik sendiri maupun secara bersama-sama yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh perseratus) dari jumlah Oligasi yang belum dilunasi tidak termasuk Oligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau pemegang Oligasi, pemegang Oligasi yang menerima Oligasi yang diselenggarakan RUPD dengan melampirkan aksi KTUR. Permittan tertulis dimaksud harus memuat acara yang diminta, dengan ketentuan setiap diterbitkannya KTUR tersebut, Oligasi yang dimiliki oleh Pemegang Oligasi yang mengajukan permohonan tertulis kepada Wali Amanat akan dibuktikan oleh KSEI sejumlah Oligasi yang tercatat dalam KTUR tersebut. Pencabutan permohonan oleh KSEI dari Oligasi tersebut hanya dapat dilakukan dengan persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat.
 - Pemegang Oligasi yang berhak atas Bunga Oligasi adalah Pemegang Oligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening Oligasi pada 4 (empat) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Oligasi. Dengan demikian jika terjadi transaksi Oligasi dalam waktu 4 (empat) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Oligasi, pemegang Oligasi yang namanya tercatat dalam Oligasi tersebut tidak berhak atas Bunga Oligasi pada periode Bunga Oligasi yang bersangkutan, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku.
 - Setiap Oligasi Subordinasi sebesar Rp 1,00 (satu Rupiah) berhak mengklarifikasi 1 (satu) suara dalam RUPD, dengan demikian setiap Pemegang Oligasi Subordinasi yang mengklarifikasi RUPD mempunyai hak untuk mengklarifikasi suara sejumlah Oligasi yang dimilikinya.
 - Hak Pemegang Oligasi atas jaminan Oligasi adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditor Perseroan lainnya baik yang ada sekarang maupun dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditor Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

OLIGASI SUBORDINASI
NAMA OLIGASI SUBORDINASI
 Nama Oligasi Subordinasi yang ditawarkan melalui Penawaran Umum ini adalah Oligasi Subordinasi Bank Saudara I Tahun 2012 Dengan Tingkat Bunga Tetap.

JEMIS OLIGASI SUBORDINASI
 Oligasi Subordinasi diterbitkan tanpa warkat keucali Sertifikat Jumbo Oligasi Subordinasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti hutang untuk kepentingan Pemegang Oligasi Subordinasi melalui Pemegang Rekening. Bukti kepemilikan Oligasi Subordinasi bagi Pemegang Oligasi Subordinasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh Pemegang Rekening Oligasi Subordinasi dan diterbitkan dengan memperhatikan ketentuan dalam Perjanjian Perwalimamanan Oligasi yang ditandatangani Pemegang Oligasi Subordinasi dan Pemegang Rekening. Konfirmasi Tertulis tersebut tidak dapat dilakukan atau dipertanggungjawabkan.

JUMLAH POKOK OLIGASI SUBORDINASI
 Oligasi Subordinasi ini diterbitkan dengan jumlah Pokok Oligasi Subordinasi sebanyak-banyaknya sebesar Rp 200.000.000.000,00 (dua ratus miliar Rupiah) dengan Status Pemindahtoran Oligasi Subordinasi adalah sebesar Rp1,00 (satu Rupiah) dan nilai nominalnya adalah Rp200.000.000,00 (dua ratus miliar Rupiah) yang diterbitkan dengan jumlah Pokok Oligasi Subordinasi. Pemesanan pembelian Oligasi harus dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya Rp 5.000.000,00 (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.

JANGKA WAKTU DAN JUMLAH TEMPO
 Oligasi berjangka waktu 7 (tujuh) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 04 Desember 2019.

BUNGA OLIGASI SUBORDINASI
 Bunga Oligasi Subordinasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak Tanggal Emisi, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing Bunga Oligasi. Pembayaran Bunga Oligasi Subordinasi pertama akan dilakukan pada tanggal 04 Maret 2013, sedangkan pembayaran Bunga Oligasi Subordinasi terakhir sekaligus jatuh tempo Oligasi Subordinasi adalah pada tanggal 04 Desember 2019. Bunga Oligasi Subordinasi akan dibayarkan oleh Perseroan melalui Pemegang Oligasi Subordinasi kepada Pemegang Oligasi Subordinasi melalui Pemegang Rekening Oligasi Subordinasi pada Tanggal Pembayaran Bunga Oligasi Subordinasi yang bersangkutan berdasarkan Daftar Pemegang Rekening Oligasi Subordinasi Bunga Oligasi Subordinasi merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah Hari Kalender yang lewat dengan perhitungan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) hari dan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) hari.

HARGA PENAWARAN
 100% (seratus persen) dari nilai nominal Oligasi Subordinasi.

JAMINAN
 Oligasi Subordinasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus termasuk tidak dijamin oleh Negara Republik Indonesia atau pihak ketiga lain dan tidak dimasukkan dalam program Penjaminan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dan merupakan kewajiban Perseroan yang di subordinasi, akan tetapi dan dengan ketentuan yang ditetapkan dalam Perjanjian Perwalimamanan Oligasi Subordinasi, hak Pemegang Oligasi Subordinasi adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditor subordinasi Perseroan lainnya baik yang ada sekarang maupun dikemudian hari kecuali yang di subordinasi dan menurut syarat-syaratnya menempati tingkat hak pembayaran dibawah hak Pemegang Oligasi Subordinasi, sesuai ketentuan Perjanjian Perwalimamanan Oligasi Subordinasi.

Keterangan selengkapnya dapat dilihat pada Bab XVII Keterangan Tentang Oligasi Subordinasi.

PEMBELIAN KEMBALI OLIGASI (BUY BACK)
 Perseroan tidak dapat melakukan pembelian kembali untuk sebagian atau seluruh Oligasi Subordinasi.

PENYISIHAN DANA (SINKING FUND)
 Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana pelunasan Pokok Oligasi Subordinasi dengan perlambatan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil Penawaran Umum ini sesuai dengan tujuan rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum.

HASIL PEMERINGKATAN
 Untuk memenuhi ketentuan Peraturan Bapepom dan LK No. IX.C.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepom Nomor: KEP-42/PM/2000 tanggal 27 Oktober 2000 tentang Pedoman Mengenal Bentuk dan Isi Perjanjian Pendaftaran dalam Rangka Penawaran Umum dan Peraturan Bapepom dan LK No. IX.C.11 Lampiran Keputusan Ketua Bapepom dan LK No. KEP-135/EL/2006 tanggal 14 Desember 2006 tentang Pemeringkatan atas Efek Bersifat Utang, Perseroan telah melakukan pemeringkatan atas Oligasi Subordinasi yang dilaksanakan oleh Pefindo. Berdasarkan Surat Perintah No. 1403/PEF-Dir/VI/2012 tanggal 27 Agustus 2012 hasil pemeringkatan atas Oligasi Subordinasi Perseroan adalah:

idBBB (Triple B)	
Pefindo menetapkan peringkat idBBB pada rencana emisi Oligasi Subordinasi Perseroan yang berjumlah sebanyak-banyaknya sebesar Rp 200.000.000,00 (dua ratus miliar Rupiah) untuk periode 27 Agustus 2012 sampai dengan 1 Agustus 2013. Peringkat tersebut diberikan berdasarkan data dan informasi dari Perseroan serta laporan keuangan audit Perseroan per 31 Desember 2011.	

TATA CARA PELUNASAN PINJAMAN POKOK DAN PEMBAYARAN BUNGA OLIGASI SUBORDINASI
 Pelunasan Pokok dan pembayaran Bunga Oligasi Subordinasi akan dilakukan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan kepada Pemegang Oligasi Subordinasi yang menyerahkan konfirmasi kepemilikan Oligasi Subordinasi sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Agen Pembayaran kepada Pemegang Oligasi Subordinasi melalui Pemegang Rekening di KSEI sesuai dengan jadwal waktu pembayaran masing-masing sebagaimana ditentukan dalam Perjanjian Perwalimamanan Oligasi Subordinasi. Apabila tanggal pembayaran jatuh bukan pada Hari Bursa, maka pembayaran akan dilakukan pada Hari Bursa berikutnya.

WALI AMANAT
 Sesuai dengan Perjanjian Perwalimamanan Oligasi Subordinasi, Perseroan telah menunjuk PT Bank Permata Tbk untuk bertindak sebagai Wali Amanat dalam rangka Penawaran Umum ini yang beralamat di Permata Bank Tower 1 Lantai 14, Jalan Jend. Sudirman Kav. 27, Jakarta 12920, Indonesia.

HAK SENIORITAS ATAS UTANG
 Hak Pemegang Oligasi Subordinasi adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditor subordinasi Perseroan lainnya baik yang ada sekarang maupun dikemudian hari, kecuali yang di subordinasi dan menurut syarat-syaratnya menempati tingkat hak pembayaran dibawah hak Pemegang Oligasi Subordinasi, sesuai ketentuan Pasal 5.2 Perjanjian Perwalimamanan Oligasi Subordinasi.

TAMBAHAN HUTANG YANG DAPAT DIUBIUT PERSEORAN PADA MASA AKAN DATANG
 Perseroan tidak akan melakukan pengurangan oligasi atau instrumen utang lain yang sejenis yang mempunyai hak tangg yang lebih tinggi yang pembayarannya dihalukan dari Oligasi tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat.

HAK-HAK PEMEGANG OLIGASI SUBORDINASI

- Menerima pelunasan Pokok Oligasi Subordinasi dan/atau pembayaran Bunga Oligasi Subordinasi dari Perseroan yang dibayarkan melalui KSEI sebagai Agen Pembayaran pada Tanggal Pembayaran Pokok Oligasi Subordinasi dan/atau Tanggal Pembayaran Bunga Oligasi Subordinasi yang bersangkutan. Pokok Oligasi Subordinasi harus dilunasi dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Oligasi Subordinasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Oligasi Subordinasi.
- Belai terdapat kesalahan dalam jumlah Pokok Oligasi Subordinasi dan/atau pembayaran Bunga Oligasi Subordinasi, Pemegang Oligasi Subordinasi berhak untuk menerima pembayaran Denda. Denda yang dibayarkan oleh Perseroan yang merupakan hak Pemegang Oligasi Subordinasi akan dibayarkan kepada Pemegang Oligasi Subordinasi secara proporsional berdasarkan besarnya Oligasi Subordinasi yang dimilikinya sesuai dengan ketentuan Perjanjian Agen Pembayaran Oligasi Subordinasi.
- Pemegang Oligasi Subordinasi baik sendiri maupun secara bersama-sama yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Oligasi Subordinasi yang belum dilunasi tidak termasuk Oligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau pemegang Oligasi Subordinasi, pemegang Oligasi Subordinasi yang menerima Oligasi yang diselenggarakan RUPD dengan melampirkan aksi KTUR. Permittan tertulis dimaksud harus memuat acara yang diminta, dengan ketentuan setiap diterbitkannya KTUR tersebut, Oligasi yang dimiliki oleh Pemegang Oligasi Subordinasi yang mengajukan permohonan tertulis kepada Wali Amanat akan dibuktikan oleh KSEI sejumlah Oligasi yang tercatat dalam KTUR tersebut. Pencabutan permohonan oleh KSEI dari Oligasi tersebut hanya dapat dilakukan dengan persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat.

JEMIS OLIGASI SUBORDINASI
 Oligasi Subordinasi diterbitkan tanpa warkat keucali Sertifikat Jumbo Oligasi Subordinasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti hutang untuk kepentingan Pemegang Oligasi Subordinasi melalui Pemegang Rekening. Bukti kepemilikan Oligasi Subordinasi bagi Pemegang Oligasi Subordinasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh Pemegang Rekening Oligasi Subordinasi dan diterbitkan dengan memperhatikan ketentuan dalam Perjanjian Perwalimamanan Oligasi yang ditandatangani Pemegang Oligasi Subordinasi dan Pemegang Rekening. Konfirmasi Tertulis tersebut tidak dapat dilakukan atau dipertanggungjawabkan.

JUMLAH POKOK OLIGASI SUBORDINASI
 Oligasi Subordinasi ini diterbitkan dengan jumlah Pokok Oligasi Subordinasi sebanyak-banyaknya sebesar Rp 200.000.000.000,00 (dua ratus miliar Rupiah) dengan Status Pemindahtoran Oligasi Subordinasi adalah sebesar Rp1,00 (satu Rupiah) dan nilai nominalnya adalah Rp200.000.000,00 (dua ratus miliar Rupiah) yang diterbitkan dengan jumlah Pokok Oligasi Subordinasi. Pemesanan pembelian Oligasi harus dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya Rp 5.000.000,00 (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.

JANGKA WAKTU DAN JUMLAH TEMPO
 Oligasi berjangka waktu 7 (tujuh) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 04 Desember 2019.

BUNGA OLIGASI SUBORDINASI
 Bunga Oligasi Subordinasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak Tanggal Emisi, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing Bunga Oligasi. Pembayaran Bunga Oligasi Subordinasi pertama akan dilakukan pada tanggal 04 Maret 2013, sedangkan pembayaran Bunga Oligasi Subordinasi terakhir sekaligus jatuh tempo Oligasi Subordinasi adalah pada tanggal 04 Desember 2019. Bunga Oligasi Subordinasi akan dibayarkan oleh Perseroan melalui Pemegang Oligasi Subordinasi kepada Pemegang Oligasi Subordinasi melalui Pemegang Rekening Oligasi Subordinasi pada Tanggal Pembayaran Bunga Oligasi Subordinasi yang bersangkutan berdasarkan Daftar Pemegang Rekening Oligasi Subordinasi Bunga Oligasi Subordinasi merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah Hari Kalender yang lewat dengan perhitungan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) hari dan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) hari.

HARGA PENAWARAN
 100% (seratus persen) dari nilai nominal Oligasi Subordinasi.

JAMINAN
 Oligasi Subordinasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus termasuk tidak dijamin oleh Negara Republik Indonesia atau pihak ketiga lain dan tidak dimasukkan dalam program Penjaminan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dan merupakan kewajiban Perseroan yang di subordinasi, akan tetapi dan dengan ketentuan yang ditetapkan dalam Perjanjian Perwalimamanan Oligasi Subordinasi, hak Pemegang Oligasi Subordinasi adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditor subordinasi Perseroan lainnya baik yang ada sekarang maupun dikemudian hari kecuali yang di subordinasi dan menurut syarat-syaratnya menempati tingkat hak pembayaran dibawah hak Pemegang Oligasi Subordinasi, sesuai ketentuan Pasal 5.2 Perjanjian Perwalimamanan Oligasi Subordinasi.

TAMBAHAN HUTANG YANG DAPAT DIUBIUT PERSEORAN PADA MASA AKAN DATANG
 Perseroan tidak akan melakukan pengurangan oligasi atau instrumen utang lain yang sejenis yang mempunyai hak tangg yang lebih tinggi yang pembayarannya dihalukan dari Oligasi tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat.

HAK-HAK PEMEGANG OLIGASI SUBORDINASI

- Menerima pelunasan Pokok Oligasi Subordinasi dan/atau pembayaran Bunga Oligasi Subordinasi dari Perseroan yang dibayarkan melalui KSEI sebagai Agen Pembayaran pada Tanggal Pembayaran Pokok Oligasi Subordinasi dan/atau Tanggal Pembayaran Bunga Oligasi Subordinasi yang bersangkutan. Pokok Oligasi Subordinasi harus dilunasi dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Oligasi Subordinasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Oligasi Subordinasi.
- Belai terdapat kesalahan dalam jumlah Pokok Oligasi Subordinasi dan/atau pembayaran Bunga Oligasi Subordinasi, Pemegang Oligasi Subordinasi berhak untuk menerima pembayaran Denda. Denda yang dibayarkan oleh Perseroan yang merupakan hak Pemegang Oligasi Subordinasi akan dibayarkan kepada Pemegang Oligasi Subordinasi secara proporsional berdasarkan besarnya Oligasi Subordinasi yang dimilikinya sesuai dengan ketentuan Perjanjian Agen Pembayaran Oligasi Subordinasi.
- Pemegang Oligasi Subordinasi baik sendiri maupun secara bersama-sama yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Oligasi Subordinasi yang belum dilunasi tidak termasuk Oligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau pemegang Oligasi Subordinasi, pemegang Oligasi Subordinasi yang menerima Oligasi yang diselenggarakan RUPD dengan melampirkan aksi KTUR. Permittan tertulis dimaksud harus memuat acara yang diminta, dengan ketentuan setiap diterbitkannya KTUR tersebut, Oligasi yang dimiliki oleh Pemegang Oligasi Subordinasi yang mengajukan permohonan tertulis kepada Wali Amanat akan dibuktikan oleh KSEI sejumlah Oligasi yang tercatat dalam KTUR tersebut. Pencabutan permohonan oleh KSEI dari Oligasi tersebut hanya dapat dilakukan dengan persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat.

PROSPEKTUS RINGKAS

INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DIENKABAI DAN/ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA BAPEPOM DAN LK NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI BAPEPOM DAN LK. DOKUMEN INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PELAYANAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA BAPEPOM DAN LK MENJADI EFEKTIF. PEMESAN MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT MELAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBAWA PROSPEKTUS.

BAPEPOM DAN LK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECEKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERUBAHAN MELANGGAR HUKUM.

PT BANK HIMPUNAN SAUDARA 1906 Tbk ("PERSEORAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI OLIGASI SUBORDINASI BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL, SERTA KEJAMINAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.



PT BANK HIMPUNAN SAUDARA 1906 Tbk

Kegiatan Usaha:
 Bergerak Dalam Bidang Usaha Jasa Perbankan
 Berkedudukan di Kota Bandung, Indonesia

Kantor Pusat:
 Jl. Buah Batu No.58 - Bandung
 Telepon: (022) 732-2150
 Faksimili: (022) 731-9626
 Website: www.banksaudara.com

Dengan 15 Kantor Cabang, 65 Kantor Cabang Pembantu, 18 Kantor Kas, 3 Unit Kas Mobil, dan 42 ATM

PENAWARAN UMUM

OLIGASI BANK SAUDARA II TAHUN 2012 DENGAN TINGKAT BUNGA TETAP
DENGAN JUMLAH POKOK SEBANYAK-BANYAKNYA SESEBAR Rp 100.000.000.000,00 (SERATUS MILIAR RUPIAH)

DAN

PENAWARAN UMUM
OLIGASI SUBORDINASI BANK SAUDARA I TAHUN 2012 DENGAN TINGKAT BUNGA TETAP
DENGAN JUMLAH POKOK SEBANYAK-BANYAKNYA SESEBAR Rp 200.000.000.000,00 (DUA RATUS MILIAR RUPIAH)

Oligasi Bank Saudara II Tahun 2012 Dengan Tingkat Bunga Tetap ("Oligasi") ini diterbitkan tanpa warkat, keucali Sertifikat Jumbo Oligasi yang akan diterbitkan oleh Perseroan atas nama PT Kusodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), sebagai bukti hutang kepada Pemegang Oligasi. Oligasi ini diterbitkan dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya sebesar Rp 100.000.000.000,00 (seratus miliar Rupiah), dengan tingkat bunga tetap sebesar 4% (empat persen) per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun dihitung sejak Tanggal Emisi. Oligasi ini ditawarkan dengan nilai nominal yang sama dengan jumlah Pokok Oligasi yang diterbitkan setiap triwulan (3 bulan) dihitung sejak tanggal Emisi dimana secara pertama dibayarkan pada tanggal 04 Maret 2013 sedangkan bunga terakhir sekaligus jatuh tempo Oligasi pada tanggal 04 Desember 2017. Pembayaran Oligasi dilakukan secara penuh (bullet payment) pada saat jatuh tempo.

Oligasi Subordinasi Bank Saudara I Tahun 2012 Dengan Tingkat Bunga Tetap ("Oligasi Subordinasi") ini diterbitkan tanpa warkat, keucali Sertifikat Jumbo Oligasi Subordinasi yang akan diterbitkan oleh Perseroan atas nama PT Kusodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), sebagai bukti hutang kepada Pemegang Oligasi Subordinasi. Oligasi Subordinasi ini diterbitkan dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya sebesar Rp 200.000.000.000,00 (dua ratus miliar Rupiah), dengan tingkat bunga tetap sebesar 4% (empat persen) per tahun, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun dihitung sejak Tanggal Emisi. Oligasi Subordinasi ini ditawarkan dengan nilai nominal yang sama dengan jumlah Pokok Oligasi Subordinasi yang diterbitkan setiap triwulan (3 bulan) dihitung sejak Tanggal Emisi dimana secara pertama dibayarkan pada tanggal 04 Maret 2013 sedangkan bunga terakhir sekaligus jatuh tempo Oligasi Subordinasi pada tanggal 04 Desember 2019. Pembayaran Oligasi Subordinasi dilakukan secara penuh (bullet payment) pada saat jatuh tempo.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

OLIGASI INI TIDAK DIJAMIN DENGAN JAMINAN KHUSUS, TETAPI DIJAMIN DENGAN SELURUH HARTA KEKAYAAN PERSEORAN BAKI BARANG BERGERAK MAUPUN BARANG TIDAK BERGERAK, BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DIKEMUDIAN HARI MENJADI JAMINAN BAGI PEMEGANG OLIGASI INI SESUAI DENGAN KETENTUAN DALAM PASAL 1131 DAN 1132 KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PERDATA YANG BERLAKU DI INDONESIA.

OLIGASI SUBORDINASI INI TIDAK DIJAMIN DENGAN AGUNAN KHUSUS TERMASUK TIDAK DIJAMIN OLEH NEGARA REPUBLIK INDONESIA ATAU PIHAK KETIGA LAINNYA DAN TIDAK DIMASUKKAN DALAM PROGRAM PENJAMINAN BAKI YANG DILAKSANAKAN OLEH LEMBAGA PENJAMINAN SIMPANAN ATAU PENGANTINGTANIA SESUAI DENGAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU DAN MERUKAN KEWAJIBAN EMITEN YANG TETAPI DAN DENGAN TIDAK MENGURUGI KETENTUAN TERSEBUT DALAM PASAL 5.2 DAN PASAL 9.4 PERJANJIAN PERWALIMAMANAN DIJAMIN DENGAN SELURUH HARTA KEKAYAAN EMITEN BAKI BARANG BERGERAK MAUPUN BARANG TIDAK BERGERAK, BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DIKEMUDIAN HARI SESUAI DENGAN KETENTUAN DALAM PASAL 1131 DAN PASAL 1132 KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PERDATA YANG BERLAKU DI INDONESIA.

PERSEORAN DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI OLIGASI DENGAN KETENTUAN PEMBELIAN OLIGASI DIJUJUKAN SEBAGAI DISKONSIAN ATAU DISIMPAN UNTUK KEMUDIAN DIJUAL KEMBALI DENGAN HARGA SAMA SELAMA PELAKSANAAN PEMBELIAN KEMBALI OLIGASI MELALUI BURSA EFEK ATAU DI LUAR BURSA EFEK DAN BARU DAPAT DI LAKUKAN 1 (SATU) TAHUN SETELAH TANGGAL PENJAJHTAN. PEMBELIAN KEMBALI OLIGASI TIDAK DAPAT DI LAKUKAN APABILA HAL TERSEBUT MENYEBABKAN PERSEORAN TIDAK DAPAT MEMENUHI KETENTUAN-KETENTUAN DI DALAM PERJANJIAN PERWALIMAMANAN OLIGASI. PEMBELIAN KEMBALI OLIGASI TIDAK DAPAT DI LAKUKAN APABILA PERSEORAN MELAKUKAN KELAJALAN (WANPRESTASI) SEBAGAIMAN DIMAKSUD DALAM PERJANJIAN PERWALIMAMANAN. KEWAJIBAN PEMBELIAN KEMBALI OLIGASI DAPAT DI LAKUKAN OLEH PERSEORAN DARI PIHAK YANG TIDAK TERAFILIASI. RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OLIGASI WAJIB DI LAKUKAN KEPADA BAPEPOM DAN LK OLEH PERSEORAN PALING LAMBAT 2 (DUA) HARI KERJA SEBELUM PENGUMUMAN RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OLIGASI DI SURAT KABAR. PEMBELIAN KEMBALI OLIGASI BARU DAPAT DI LAKUKAN SETELAH PENGUMUMAN RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OLIGASI. PENGUMUMAN TERSEBUT WAJIB DI LAKUKAN PALING SEDIKIT MELALUI (SATU) SURAT KABAR HARIAN BERBAHASA INDONESIA YANG BERPEREDARAN NASIONAL PALING LAMBAT 2 (DUA) HARI KALENDER SEBELUM TANGGAL PENAWARAN UNTUK PEMBELIAN KEMBALI DIMULAI. KETERANGAN LEBIH LANJUT DAPAT DI LIAHT DI BAB XVII PROSPEKTUS PERIHAL KETERANGAN MENGENAI OLIGASI.

PERSEORAN TIDAK DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI UNTUK SEBAGIAN ATAU SELURUH OLIGASI SUBORDINASI

PERSEORAN HANYA MENERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO OLIGASI DAN SERTIFIKAT JUMBO OLIGASI SUBORDINASI, DAN DIDAFKANTAN ATAS NAMA KSEI DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI UNTUK KEPENTINGAN PARA PEMEGANG OLIGASI DAN PEMEGANG OLIGASI SUBORDINASI.

DALAM RANGKA PENERBITAN OLIGASI DAN OLIGASI SUBORDINASI INI, PERSEORAN TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKATAN ATAS SURAT HUTANG JANGKA PANJANG DARI PT PEMERINGKAT EFEK INDONESIA (PEFINDO):

OLIGASI	OLIGASI SUBORDINASI
idBBB+ (Triple B Plus)	idBBB (Triple B)

KETERANGAN LEBIH LANJUT TENTANG HASIL PEMERINGKATAN TERSEBUT DAPAT DI LIAHT PADA BAB XIX PROSPEKTUS.

OLIGASI DAN OLIGASI SUBORDINASI YANG DITAWARKAN INI AKAN DICATKANTAN PADA BURSA EFEK INDONESIA

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OLIGASI DAN OLIGASI SUBORDINASI

WALI AMANAT
 PT Bank Permata Tbk

PENAWARAN UMUM OLIGASI DAN OLIGASI SUBORDINASI INI DIJAMIN DENGAN KESANGGUPAN PENUH (FULL COMMITMENT)

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEORAN ADALAH RISIKO KREDIT, YAITU RISIKO YANG TERJADI DISEBABKAN OLEH KEGAGALAN PIHAK LAWAN (COUNTERPARTY) DALAM MEMENUHI KEWAJIBANNYA TERHADAP PERSEORAN. RISIKO KREDIT DAPAT TIMBUL DARI AKTIVITAS FUNGSIONAL PERSEORAN YANG PERKREDITAN (PENYEDIAAN DANA) SERTA TREASURY DAN INVESTASI. RISIKO UAHAINYA LAJANG DAPAT DI LIAHT PADA BAB V TENTANG RISIKO USAHA DALAM PROSPEKTUS INI.

RISIKO YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OLIGASI OLIGASI SUBORDINASI ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OLIGASI OLIGASI SUBORDINASI YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM INI ANTARA LAIN DISEBABKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN OLIGASI OLIGASI SUBORDINASI PADA UMUMNYA ADALAH SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

RISIKO YANG DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OLIGASI SUBORDINASI TERKAIT DENGAN ADANYA PENGATURAN PASAL 17,(2)D PERATURAN BI NO. 101/S/PIB/2008 TANGGAL 24 SEPTEMBER 2008 TENTANG KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM BANK UMUM ADALAH PEMERINTAH KEPADA PEMEGANG OLIGASI SUBORDINASI DAN/ATAU BUNGA OLIGASI SUBORDINASI DAPAT MENYERAHKAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM SECARA KONSOLIDASI TIDAK MEMENUHI KETENTUAN BERLAKU, (II) PERSEORAN DALAM KEADAAN RUGI, ATAU (III) KONDISI PROFITABILITAS PERSEORAN TIDAK MEMUNGKINKAN UNTUK MEMBARU BUNGA OLIGASI SUBORDINASI TERSEBUT.

PROSPEKTUS RINGKAS INI DIBERITKAN DI JAKARTA PADA TANGGAL 25 OKTOBER 2012

termasuk Oligasi Subordinasi yang dimiliki oleh Afiliasi Perseroan, mengajukan permohonan tertulis kepada Wali Amanat untuk diselenggarakan RUPD dengan melampirkan aksi KTUR. Permittan tertulis dimaksud harus memuat acara yang diminta, dengan ketentuan setiap diterbitkannya KTUR tersebut, Oligasi yang dimiliki oleh Pemegang Oligasi Subordinasi yang mengajukan permohonan tertulis kepada Wali Amanat akan dibuktikan oleh KSEI sejumlah Oligasi yang tercatat dalam KTUR tersebut. Pencabutan permohonan oleh KSEI dari Oligasi tersebut hanya dapat dilakukan dengan persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat.

SIFAT-SIFAT KHUSUS OLIGASI SUBORDINASI
 Oligasi Subordinasi diterbitkan dengan tujuan untuk diprakarsakan sebagai modal pengapung level bawah (lower tier) Perseroan sebagaimana terdapat dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor: 101/S/PIB/2008 tanggal 24-09-2008

3.2.2 Kredit untuk Pensiunan (KUPEN)

KUPEN merupakan pinjaman yang diberikan Perseroan kepada pensiunan. Melalui KUPEN debitur dapat memperoleh fasilitas kredit, baik untuk keperluan konsumtif maupun untuk modal berinvestasi. Dengan keanggunan dalam pelayanan dan proses pencarian kredit yang cepat serta jangka waktu pengembalian yang disesuaikan dengan kemampuan nasabah maksimal sampai dengan 10 (sepuluh) tahun.

3.2.3 Kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Mengajukan kredit yang diberikan Perseroan untuk kebutuhan investasi atau modal kerja usaha mikro, kecil dan menengah dengan pinjaman maksimum sebesar Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta Rupiah).

Jenis Kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah :

- Kredit Investasi
Pinjaman jangka panjang untuk pembiayaan barang modal atau sarana produksi (*fixed asset*).
- Kredit Modal Kerja
Pinjaman jangka pendek untuk membiayai kegiatan operasional usaha, dengan jangka waktu pinjaman maksimum 1 (satu) tahun dan dapat diperepanjng.
- Kredit Rekanan
Kredit Rekanan Two Step Loan
Pinjaman modal kerja yang diberikan kepada perusahaan/koperasi yang ditusukkan kepada rekan perusahaan/koperasi tersebut.
- Kredit Rekanan Murni
Pinjaman modal kerja yang diberikan kepada perusahaan/koperasi pemasok (*supplier*).

3.2.4 Kredit Pekerja (KUAJ)

Mengajukan kredit yang diberikan kepada pekerja industri (bunuh) untuk membantu pembiayaan aneka keperluan seperti pembelian alat-alat elektronik, kebutuhan rumah tangga, dan lain-lain. Kredit ini sama sekali tidak dikenakan biaya apapun (began potongan biaya) sehingga jumlah kredit yang diterima nasabah tidak akan berkurang. Jangka waktu pinjaman fleksibel maksimal sampai dengan 12 (dua belas) bulan.

3.2.5 Kredit Waralaba (Franchise)

Kredit yang diberikan oleh Perseroan sebagai pembiayaan investasi atau modal kerja untuk usaha waralaba dengan tujuan membantu Usaha Kecil Menengah (UKM) dalam menjalankan usaha mandiri dengan konsep usaha yang telah teruji.
Terpadat 2 (dua) jenis Kredit Waralaba yaitu:
Kredit bagi ekspansi usaha yaitu untuk membuka cabang baru milik sendiri atau untuk disalurkan lagi kepada calon *franchisee* (*two step loan*).
Kredit bagi *Franchisee*
Kredit yang diberikan langsung kepada calon *franchisee*, atau *franchisee* yang ingin menambah cabang (*outlet*) baru atau menambah *franchisee* baru.

- Pengendalian intern, Komponen Sistem Pengendalian Intern dalam penerapan Program APU dan PPT di Bank Saudara
- Penetapan Kebijakan dan Pedoman, Petunjuk Pelaksanaan serta dokumen acuan kerja lainnya yang dijadikan panduan dalam penerapan Program APU dan PPT;
- Pendelegasian wewenang;
- Pemilihan lokasi dan tanggung jawab;
- Penetapan fungsi supervisi, sebagaimana dituangkan dalam Struktur Organisasi dan *Job Description*, di masing-masing Unit Kerja yang menjalankan kebijakan penerapan Program APU dan PPT; dan
- Pelaksanaan fungsi pengawasan intern yang dilakukan oleh Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) sebagai Unit Kerja yang bersifat independen dan terpisah dari Unit Kerja yang menjalankan kebijakan penerapan Program APU dan PPT.

Sistem pengendalian intern harus mampu secara tepat waktu mendeteksi kelemahan dan penyimpangan yang terjadi dalam penerapan Program APU dan PPT dengan tujuan untuk meminimalkan potensi risiko yang dihadapi Bank.
D. Sistem manajemen informasi
Sistem manajemen informasi diperlukan untuk memantau profil dan transaksi Nasabah yang dapat mengidentifikasi, menganalisis, memantau dan menyediakan laporan secara efektif mengenai karakteristik transaksi yang dilakukan oleh Nasabah. Dalam hal ini, sistem manajemen informasi baik untuk keperluan intern, PPAK, Bank Indonesia, ataupun secara peradilan, sistem manajemen informasi juga harus dapat memungkinkan untuk melakukan penelusuran setiap transaksi (individual transaction).
E. Sumber daya manusia dan pelatihan.
Dalam rangka memberikan pemahaman, keahlian dan pengetahuan dalam pelaksanaan Prinsip Mengenal Nasabah / APU dan PPT, Bank saudara melalui UKPN memberikan pelatihan kepada seluruh karyawan secara berkala dan berkesinambungan untuk memberikan pelatihan, informasi atau melakukan uji ulang atas kasus-kasus transaksi keuangan menyangkut yang ditunjukkan, sehingga meminimalisir terjadinya insiden pidana merupakan bukti Bank saudara berkomitmen mendukung program pemerintah dalam memberantas Tindak Pidana Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme.

6. JARINGAN OPERASIONAL

Jaringan operasional Perseroan yang tersebar sehingga memudahkan pelayanan kepada masyarakat, meskipun saat ini lokasi kantor pelayanan Perseroan masih terpusat di provinsi Jawa Barat, Banten, DKI Jakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur dan Bali. Namun upaya untuk memajukan pelayanan yang maksimal akan dilakukan dengan menambah titik layanan dan pemukiman seperti ATM yang telah bergabung dengan ATM Bersama yang mempunyai kurang lebih 30.000 (tiga puluh ribu) ATM yang tersebar di seluruh Indonesia.
Keterangan lebih lanjut mengenai Jaringan Operasional dapat dilihat pada Bab VII Prospektus.

7. TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK (GOOD CORPORATE GOVERNANCE)

Direktur Kepatuhan Perseroan bertanggung jawab untuk memastikan terselenggaranya fungsi kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku, termasuk peraturan Bank Indonesia. *Unit compliance* di bawah Satuan Kerja Manajemen Risiko memonitor kesepaktakan dan komitmen yang dibuat oleh Perseroan terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku. Direktur Kepatuhan menyampaikan berkali-bulan aktivitas fungsi kepatuhan Perseroan kepada Direksi Utama, dengan salinan kepada Dewan Komisaris. Direktur Kepatuhan melaporkan informasi penting mengenai pelaksanaan kepatuhan Perseroan kepada Komite Pengawas Risiko setiap bulan. Perseroan selalu berusaha untuk melakukan lebih dari sekedar mematuhi peraturan dan regulasi dengan melaksanakan praktik terbaik di semua bisnisnya. Semua produk-produk baru ditinjau oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko untuk memastikan bahwa tidak terdapat pelanggaran terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan memiliki panduan kebijakan kepatuhan formal yang sudah disetujui oleh Dewan Direksi. Direktur Kepatuhan bertanggung jawab untuk mengkoordinasi seluruh kebijakan kepatuhan, garis pedoman, sistem dan prosedur, serta semua unit-unit yang relevan dan pada semua tingkat organisasi. Direktur Kepatuhan juga bertanggung jawab untuk membuat dan melaksanakan sistem kepatuhan yang efektif dan terintegrasi untuk Perseroan. Satuan Kerja Manajemen Risiko melakukan pengawasan akan syarat kecukupan modal yang ditentukan oleh Bank Indonesia yang merupakan target dan kebijakan selubung dengan keseluruhan kecukupan modal Perseroan. Perseroan melakukan pengawasan terhadap pemberian pinjaman kepada nasabah perorangan atau kelompok sehingga Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) sebagaimana disyaratkan dalam peraturan Bank Indonesia dapat dipenuhi. Perseroan memelihara semua peraturan mengenai API Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme yang dikeluarkan melalui Undang-Undang dan Peraturan Bank Indonesia. Perseroan memastikan bahwa semua staf telah mengikuti pelatihan mengenai ketentuan *Know Your Customer*, API Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme.

8. TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY)

Di tahun 2012 pada bulan Januari sampai dengan bulan Juni, sebagaimana di tahun-tahun sebelumnya, Perseroan bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia dan yayasan yang bergerak dibidang kesehatan melaksanakan program Corporate Social Responsibility (CSR) program kepedulian kepada masyarakat dengan mendirikan Kantor Bank Indonesia CSR terpadu dengan *garis pedoman*, sistem dan prosedur yang dilaksanakan sejak tanggal 25 April 2012 sampai dengan tanggal 26 Mei 2011, yang dilaksanakan di 11 (sebelas) kota yaitu : Bandung, Semarang, Surabaya, Yogyakarta, Denpasar, Tasikmalaya, Cirebon Bogor, Purwokerto. Malang dan Solo dengan tidak kurang dari 1667 orang mendapatkan pelayanan pengobatan gratis dalam program donor darah tercatat 453 orang mendapatkan darahnya.
Kegiatan yang bersifat sosial tersebut di atas merupakan bentuk nyata kepedulian Perseroan terhadap masyarakat yang senantiasa menempatkan masyarakat sebagai tujuan yang tidak terpisahkan dan menempatkan sebagai layannya saudara. Perseroan secara terus menerus meningkatkan kualitas layanan dan memperbaiki diri dan berharap masyarakat dan khususnya para nasabah mendapatkan layanan yang terbaik.

9. TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI (TSI)

Perseroan membangun sistem informasi berbasis komputer agar dapat mendukung kegiatan operasional yang cepat, akurat dan handal. Perseroan memiliki satu divisi sistem informasi yang menjalankan kegiatan sebagai bagian yang bertanggung jawab dalam penyelenggaraan sistem kepada pihak internal maupun eksternal, mulai dari penyajian infrastruktur, instalasi sampai dengan pemantauan keberjanya sistem. Adapun upaya-upaya tersebut dilakukan antara lain dengan melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:
• Penyempurnaan sistem Core Banking;
• Customisasi kebutuhan pengguna aplikasi;
• Migrasi sistem aplikasi Core Banking ke Host TELKOM (*delivery channel*);
• Penambahan fitur baru (*transfer*) dari ATM Bersama;
• Fitur Layanan Baru (ATM), SHADR, SMS Banking, Corporate Internet Banking System (CIBS)
• Menyajikan sistem aplikasi dari Bank Indonesia;
• Meningkatkan sistem Data Warehouse yang akan menjadi jembatan bagi kebutuhan informasi bagi pengambilan keputusan operasional maupun strategis;
• Menambah penjabaran aplikasi pendukung dari Core Banking;
• Sistem dan teknologi berbasis komputer (*Information Technology*). Saat ini Perseroan telah menggunakan System Aplikasi Core Banking *Alpha* berbasis sistem perbankan dengan basis A/S 400. Sistem ini digunakan untuk pola *outsourcing* Collocation dengan PT Sigma Cipta Caraka. Dengan sistem ini seluruh kantor layanan maupun kantor pusat terhubung secara online.
• Penyempurnaan aplikasi perbankan yang lebih efisien dan lebih "user friendly" terus dikembangkan.

TSI di Perseroan mulai dibangun pada tahun 2003, dimana pada saat itu terdapat kebutuhan eksternal/jawab yang memerlukan sistem core banking yang terintegrasi. Atas dasar itulah kemudian PT Sigma Core Banking diarah yang semua terdistribusi ini menjadi terentralisasi. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan ke depan bahwa TSI yang baik menjadi salah satu tulang punggung dalam mendukung jalannya operasi bank. Disamping itu respon atas ATM 400 sebagai sentral server saat ini dapat digunakan oleh seluruh kantor Bank Indonesia secara on line. Perubahan aplikasi Core Banking serta sistem terentralisasi ini dimaksudkan juga sebagai respon atas kebutuhan-kebutuhan aplikasi baru dari pihak eksternal serta memungkinkan untuk penambahan fitur-fitur baru (*delivery channel*) yang lain. Aplikasi Core Banking yang saat ini dipakai di Perseroan adalah Alphabit ver 2.01 produk PT Sigma Cipta Caraka. Di samping menggunakan aplikasi Core Banking, Perseroan juga memiliki sistem aplikasi *Host to Host* (on line) dan *Host to Host* Telkom serta ATM Bersama yang seluruh saat ini sudah 700 yang tergabung dengan Jumlah ATM lebih dari 17.000 ATM yang tersebar di seluruh Indonesia, MATM, SHADR, SMS Banking Serta Corporate Internet Banking System (CIBS). Data center saat ini dikolok dengan pola *Outsource Collocation* oleh PT Sigma Cipta Caraka yang berlokasi di Bumi Serpong Damai, Tangerang. Server pendukung yang saat ini dipakai adalah IBM i400 seri 625. Rencana pengembangan TSI di Perseroan secara garis besar didasarkan pada 3 dasar pertimbangan, yaitu:
• Tuntutan bisnis
• Respons atau Antisipasi yang terkait dengan ketentuan eksternal
• Kebutuhan intern perusahaan
Dari pertimbangan di atas selanjutnya langkah yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :
• Pasiapan untuk penanganan *data center* yang dilakukan secara bertahap yang meliputi penggantian server serta infrastruktur pendukung termasuk sarana *back up* yang memadai sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia serta disesuaikan dengan Kemaman Perusahaan.
• Peningkatan kompetensi sumber daya TSI secara berkesinambungan.
• Pengembangan Aplikasi termasuk fitur (*delivery channel*) sebagai upaya diversifikasi produk dalam rangka untuk meningkatkan *fee based income*.

10. KEUNGGULAN BERSAING

- Bidang Sumber Daya Manusia
Perseroan menyadari bahwa keberhasilan usaha dalam jangka panjang antara lain akan sangat bergantung pada kesiapan serta kualitas sumber daya manusia yang dimiliki. Kebijakan pendirian dan pelatihan bagi karyawan pada seluruh lini dan hierarki organisasi dilaksanakan secara intensif, baik di dalam maupun di luar negeri. Beberapa mitra penyelenggara pelatihan di luar negeri yang diikuti oleh pegawai Perseroan, antara lain adalah IBM - Vietnam. Sedangkan mitra lokal antara lain: LPI, POM, PPM Manajemen, TASS Consulting, AND Learning & Coaching, ESO Leadership Center, LSPP, Peak Pratama, TELKOM HRAS, BPPI, Uday, EDCore, Sinergy, dan lain-lain. Langkah tersebut diambil selain didasarkan oleh pertimbangan-pertimbangan tersebut, juga merupakan tindak-lanjut atas kebijakan perusahaan yang lebih berlatar belakang pada strategi membangun (*build-strategy*). Beberapa bidang atau topik pelatihan yang senantiasa memperoleh perhatian besar dari manajemen Perseroan dari waktu ke waktu antara lain pelatihan etos dan spiritualitas kerja, *team work building*, pelatihan pelayanan prima, pelatihan keterampilan bidang perkreditan dan perbankan pada umumnya, pelatihan teknologi sistem informasi, dan pelatihan peningkatan keterampilan kepemimpinan (*supervisory*) dan manajemen pada umumnya.
- Keunggulan Layanan
Layanan yang cepat, ramah dan tepat sasaran adalah yang diberikan Perseroan kepada para nasabahnya. Selain itu dengan layanan yang bersifat personal. Perseroan juga memosisikan diri sebagai bank yang tidak dengan nasabahnya sehingga diharapkan nasabah menjadi loyal.
- Keunggulan Produk
Produk yang disediakan bagi nasabah dirancah sedemikian rupa sesuai dengan kebutuhan dan keinginan nasabahnya. Proses bisnis untuk penyempurnaan produk-produk ke sasaran akhir dipaparkan sesederhana mungkin dan *customer friendly*.
- Penghargaan kepada Nasabah
Salah satu prinsip Perseroan yang memberikan penghargaan kepada para nasabah yang loyal adalah dengan cara "mengembalikan" sebagian keuntungan yang diperoleh kembali ke nasabah dalam bentuk *reward*. Bentuknya bisa berbagai macam yang disesuaikan dengan karakteristik nasabah dan kelompok nasabah. Pemberian *reward* ini dilakukan secara konsisten dan secara terus menerus (*continuous*).
- Inovasi
Selain saat terjadi perubahan di pasar, muncul pesaing-pesaing termasuk bank-bank besar sehingga Perseroan selalu siap mengantisipasi dengan menghasilkan produk-produk dengan fitur yang berkembang dan sesuai dengan dinamika pasar.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Dibawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting Perseroan pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, 2010, 2009, dan 2007 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012

dan 2011 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, 2010, 2009, 2008 dan 2007. Laporan keuangan Perseroan pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan (anggota jaringan global PwC) yang laporannya tertanggal 11 Oktober 2012 menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian, dengan tiga paragraf penjelasan mengenai penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 60 (Revisi 2010). Instrumen Keuangan: Pengungkapan, penyajian kembali laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2009 serta mengenai penertiban kembali laporan keuangan Perseroan pada tanggal dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 untuk menyesuaikan penyajiannya dengan ketentuan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan. Laporan keuangan Perseroan pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 dengan pendapat auditor independen tertanggal 11 Maret 2011 mengenai penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 50 (Revisi 2006). Instrumen Keuangan: Pengungkapan dan Pengungkapan, dan PSAK No. 55 (Revisi 2006). Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, dan penertiban kembali laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 berkaitan dengan perubahan beberapa penyajian dan pengungkapan laporan keuangan. Laporan keuangan Perseroan pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Gani & Hidayat yang laporannya masing-masing tertanggal 9 Februari 2009 dan 21 Februari 2008 menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian. Semua laporan keuangan tersebut tersedia secara publik dan dapat diperoleh di <http://www.tdk.co.id> dan <http://www.bankasudara.com>.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 Juni 2012	31 Desember					
		2011	2010	2009	2008	2007	
ASET							
Kas	106.058	84.810	78.959	78.014	55.636	42.367	
Giro pada Bank Indonesia	366.327	335.969	189.325	93.460	72.319	60.590	
Giro pada bank lain	106.488	83.795	83.882	31.532	14.847	3.280	
Dikurang: cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	(341)	(1.357)	(92)	
	106.488	83.795	83.882	31.191	13.490	3.188	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	73.485	578.855	103.701	62.458	212.550	-	
Dikurang: cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	(953)	-	
	73.485	578.855	103.701	62.458	211.597	-	
Elek-efek	420.319	423.726	161.957	159.601	53.143	156.713	
Dikurang: cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	(299)	(34)	(34)	
	420.319	423.726	161.957	159.302	53.109	156.679	
Elek-efek yang dibagi dengan janji untuk dijual kembali	127.597	108.568	-	2.160	-	-	
Dikurang: cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	(22)	-	-	
	127.597	108.568	-	2.138	-	-	
Pinjaman yang diberikan	4.144.034	3.341.776	2.555.782	1.925.244	1.525.993	1.164.204	
Dikurang: cadangan kerugian penurunan nilai	(44.161)	(235.965)	(48.307)	(28.524)	(27.251)	(18.507)	
	4.099.873	3.311.921	2.507.415	1.896.720	1.498.742	1.145.697	
Penyertaan saham	449	413	401	388	388	388	
Dikurang: cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	(4)	(4)	(58)	
	449	413	401	384	384	330	
Aset tetap	149.558	120.996	86.717	57.289	49.634	32.829	
Dikurang: akumulasi penyusutan	(38.058)	(33.775)	(26.587)	(19.004)	(13.316)	(9.103)	
	111.500	87.221	60.449	38.285	36.318	23.726	
Agunan yang diambli alih	4.824	2.450	2.450	2.450	3.307	3.230	
Dikurang: cadangan kerugian penurunan nilai	(2.439)	(1.593)	(1.225)	(1.225)	(428)	(482)	
	2.385	857	1.225	1.225	2.879	2.748	
Aset pajak tangguhan - bersih	2.262	-	-	3.892	2.010	2.057	1.585
Aset lain-lain	79.790	69.627	54.556	38.509	30.619	26.136	
JUMLAH ASET	5.496.533	5.085.762	3.245.762	2.403.696	1.977.150	1.483.046	
LIABILITAS DAN EKUITAS							
LIABILITAS							
Liabilitas segera	1.877	1.126	540	67	29	-	
Simpanan dari nasabah	4.516.643	4.087.992	2.550.806	2.027.792	1.493.138	1.240.201	
Simpanan dari bank lain	51.422	206.771	252.880	81.436	257.371	22.719	
Elek-efek yang dijual dengan janji dibagi kembali	124.304	-	-	-	-	-	
Pinjaman yang diterima	1.254	3.761	8.776	6.944	805	809	
Efek-efek yang diterbitkan-bersih	204.366	245.544	-	-	-	-	
Utang-pajak lain & lainnya	10.606	10.948	6.884	8.429	6.300	4.724	
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	-	4.166	-	-	-	-	
Penyisihan imbalan kerja/karyawan	17.061	14.442	9.631	8.040	7.346	9.499	
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	54.483	37.838	22.871	17.364	11.635	5.877	
JUMLAH LIABILITAS	5.024.014	4.612.388	2.852.188	2.150.072	1.776.624	1.283.236	
EKUITAS							
Modal saham	231.637	231.637	231.637	163.796	150.000	150.000	
Tambahan modal disetor-bersih	46.724	46.724	46.724	11.127	6.453	6.453	
Modal saham dipesan	-	-	-	4.367	-	-	
Cadangan kompensasi berbasis saham	1.023	1.023	-	-	-	-	
Cadangan wajib	13.529	9.027	7.245	5.463	3.580	2.580	
(Kerugian)Keuntungan yang belum direalisasi atas aset-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual - bersih	(18.470)	2.569	(6.812)	(606)	(2.722)	(781)	
Saldo laba	198.076	182.194	114.780	69.477	43.215	21.558	
JUMLAH EKUITAS	472.519	473.174	393.574	253.624	196.576	179.810	
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	5.496.533	5.085.762	3.245.762	2.403.696	1.977.150	1.483.046	

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 Juni 2012	30 Juni 2011	31 Desember				
			2011	2010	2009	2008	2007
Pendapatan bunga	357.408	267.867	585.141	444.148	326.463	288.105	202.041
Pendapatan provisi dan komisi	-	-	-	-	16.561	14.819	13.691
Jumlah	357.408	267.867	585.141	444.148	343.024	303.924	215.732
Beban bunga	(165.998)	(113.649)	(264.902)	(181.216)	(166.219)	(128.120)	(78.630)
Pendapatan bunga - bersih	191.410	154.018	320.239	262.932	176.805	174.804	137.102
Pendapatan operasional lainnya	33.155	12.098	32.228	21.224	13.007	8.034	4.527
(Pembentukan)/pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan	(16.765)	13.504	5.000	(22.620)	(5.581)	(13.031)	(12.450)
(Pembentukan)/pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai aset non keuangan	(847)	(368)	(368)	-	(815)	53	-
Beban operasional lainnya	(80.307)	(62.743)	(139.444)	(105.616)	(77.930)	(65.546)	(41.602)
Umum dan administrasi	(65.474)	(47.927)	(94.318)	(72.011)	(53.330)	(49.657)	(41.441)
Tenaga kerja	(14.578)	(110.670)	(233.762)	(177.627)	(131.200)	(115.209)	(83.043)
Jumlah beban operasional lainnya	61.152	68.562	123.337	83.909	52.156	54.657	46.136
Pendapatan/(beban) non operasional - bersih	783	(542)	(1.530)	(2.305)	(1.041)	644	(450)
Laba sebelum pajak penghasilan	61.935	68.940	121.807	81.604	51.115	55.301	45.686
Pajak penghasilan	-	-	-	-	-	-	-
Kiri	(15.486)	(10.710)	(24.256)	(23.545)	(15.423)	(18.114)	(14.254)
Tanggihan	(585)	(6.70)	(7.506)	1.882	447	471	172
Jumlah beban pajak penghasilan - bersih	(16.071)	(17.480)	(31.764)	(21.663)	(15.470)	(17.643)	(14.082)
Laba bersih	45.864	50.580	90.043	59.941	35.645	37.658	31.604
Pendapatan komprehensif lain :							
(Kerugian)Keuntungan yang belum direalisasi atas aset-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual - bersih	(21.039)	3.389	9.381	(6.206)	2.116	(1.941)	(781)
Jumlah pendapatan komprehensif	24.825	53.949	99.424	53.735	37.761	35.717	30.823
Laba Bersih per saham (dalam nilai penuh Rupiah per saham)	19.80	21.83	38.88	26.47	23.73	25.11	21.07
Dasar	19.80	21.83	38.88	26.47	23.73	25.11	21.07
Dilusan	19.80	21.50	38.88	26.44	22.79	25.11	21.07

RASIO KEUANGAN PENTING

(dalam persentase)

Keterangan	30 Juni 2012	31 Desember				
		2011	2010	2009	2008	2007
Rasio Pertumbuhan						
Pendapatan Bunga %	N/A	31,74	36,05	13,31	42,60	34,78
Laba Operasional %	N/A	46,99	60,88	-4,58	18,47	120,90
Laba Bersih Tahun Berjalan %	N/A	50,22	68,16	-5,35	19,16	141,39
Jumlah Aset	8,08	56,69	35,03	21,57	35,14	40,52
Jumlah Liabilitas	8,92	61,72	32,96	21,02	38,45	42,83
Jumlah Ekuitas	(0,14)	20,22	55,18	26,48	11,52	23,69
Permodalan						
CAR dengan memperhatikan Risiko Kredit	16,23	17,37	23,00	14,10	12,86	15,06
CAR dengan memperhatikan Risiko Kredit dan Risiko Operasional	13,74	14,77	20,41	-	-	-
CAR dengan memperhatikan Risiko Kredit, Operasional dan Risiko	13,03	13,38	19,69	13,96	12,75	14,89
Jumlah Aset Tetap/Jumlah Modal	23,60	18,43	15,36	15,10	18,11	13,20

ASSET PRODUKTIF

Rasio ROA, ROE dan NIM untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada 30 Juni 2012 menggunakan data yang diastaharkan.	1,70	1,24	1,06	1,14	1,95	1,06
Rasio ROA	1,70	1,24	1,06 <td>1,</td>	1,		